

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang kemampuan komunikasi matematis dengan indikator : 1) menyatakan gambar ke dalam ekspresi matematis; 2) menyatakan gambar ke dalam narasi matematis; 3) menyatakan gambar narasi matematis ke dalam ekspresi matematis; 4) menyatakan narasi matematis ke dalam gambar; 5) menyatakan ekspresi matematis ke dalam narasi matematis dan 6) menyatakan ekspresi matematis ke dalam gambar yang ditinjau dari gaya belajar dan *self regulated learning* pada materi segiempat di Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar menghasilkan kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda. Siswa dengan gaya belajar visual menghasilkan kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi dan rendah. Siswa dengan gaya belajar auditori menghasilkan kemampuan komunikasi matematis kategori sedang dan rendah dan siswa dengan gaya belajar kinestetik menghasilkan kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi, sedang dan rendah
2. Kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari *self regulated learning* siswa menghasilkan kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki *self regulated learning* kategori tinggi menghasilkan kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi. Siswa yang memiliki *self regulated learning* kategori sedang menghasilkan kemampuan komunikasi matematis kategori sedang. Terdapat satu siswa yang memiliki *self regulated learning* kategori sedang menghasilkan kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi. Dan siswa yang memiliki *self regulated learning* kategori rendah menghasilkan kemampuan komunikasi matematis kategori rendah.

3. Kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar dan *self regulated learning* diperoleh delapan kategori yaitu siswa dengan gaya belajar visual dan *self regulated learning* kategori tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi, siswa dengan gaya belajar visual dan *self regulated learning* kategori sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi, siswa dengan gaya belajar visual dan *self regulated learning* kategori rendah memiliki kemampuan komunikasi kategori rendah. Kemudian, siswa dengan gaya belajar auditori dan *self regulated learning* kategori sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori sedang, siswa dengan gaya belajar auditori dan *self regulated learning* kategori rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori rendah. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dan *self regulated learning* kategori tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori tinggi, siswa dengan gaya belajar kinestetik dan *self regulated learning* dengan kategori sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori sedang dan siswa dengan gaya belajar kinestetik dan *self regulated learning* kategori rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis kategori rendah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran relevan yang dapat diberikan kepada pembaca antara lain.

1. Sebaiknya tempat penelitian yang dipilih untuk diteliti yaitu sekolah yang dapat mewakili bermacam-macam karakteristik siswa sesuai tingkatnya, sehingga temuan penelitian yang diperoleh nantinya dapat mewakili atau menjelaskan temuan penelitian secara umum dan luas.
2. Perlu dipertimbangkan sebuah solusi berupa penyusunan model pembelajaran, khususnya kepada siswa yang memiliki kelemahan dalam beberapa indikator komunikasi matematis.
3. Perlu dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya dapat merancang bentuk instrumen yang lebih luas dan pengembangan yang lebih baik, terkait dengan materi matematika yang lain selain materi segiempat untuk melihat kemampuan komunikasi matematis siswa.